

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF MAJLIS TAKLIM
FATIH AN-NAFI' DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK-
ANAK DI DUKUH MIMBUN, PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

MUHAMMAD SYAFI'I KHOLQI

NIM. 3421092

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF MAJLIS TAKLIM
FATIH AN-NAFI' DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK-
ANAK DI DUKUH MIMBUN, PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

MUHAMMAD SYAFI'I KHOLQI

NIM. 3421092

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syafi'i Kholqi

NIM : 3421092

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF MAJLIS TAKLIM FATIH AN-NAFI' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK-ANAK DI DUKUH MIMBUN, PEKALONGAN"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 April 2026

Yang Menyatakan,

Muhammad Syafi'i Kholqi
NIM. 3421092

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Ds. Karas Rt.Rw : 02/03 Kec. Sedan Kab. Rembang

Lamp: 3 (tiga) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Syafi'i Kholqi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Syafi'i Kholqi

NIM : 3421092

Judul : Strategi Komunikasi Persuasif Majelis Taklim Fatih An-Nafi' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Dukuh Mimbun, Pekalongan

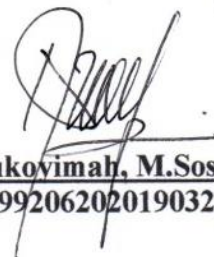
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 April 2026

Pembimbing



Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD SYAFI'I KHOLQI**
NIM : **3421092**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF MAJLIS TAKLIM FATIH AN-NAFI' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK - ANAK DI DUKUH MIMBUN, PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 27 April 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Viki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Miftahul Huda, M. Sos
NIP. 199207022023211021

Pekalongan, 04 Mei 2026

Disahkan Oleh
Dekan

Dr. Hj. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 19741118 2000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'anna's*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji hanya bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya, yang telah menganugerahkan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran kepada saya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan mulia yang senantiasa menjadi panutan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi pijakan awal bagi saya untuk menapaki masa depan yang lebih gemilang dalam meraih setiap impian dan harapan. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, saya persembahkan ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, rezeki, kesehatan, kesempatan, kesabaran, kemudahan dan semua yang telah diberikan untuk saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri yang telah menapaki setiap langkah dengan ketekunan dan kesabaran, menghadapi setiap tantangan dengan tekad yang tak pernah padam, hingga mampu menyelesaikan karya ini sebagai bukti usaha dan keyakinan diri.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Haryanto dan Ibu Winarniati, yang dengan cinta dan kasih sayang tiada tara telah membimbing saya sampai di titik ini. Terima kasih atas kesempatan dan fasilitas untuk menempuh pendidikan tinggi, kesabaran dalam mendidik, serta doa yang selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kelancaran anaknya. Tanpa cinta, bimbingan, dan doa kalian, saya tidak akan pernah bisa menapaki perjalanan ini dan menyelesaikan karya ini.

4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Mukoyimah, M.Sos yang telah sabar membimbing, mengoreksi, dan memberi nasehat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik, bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom atas bimbingan dan arahannya semasa kuliah hingga terselesainya skripsi ini.
6. Kedua kakak saya tercinta, Eky Risqiana dan Ulita Dwi Budiati yang senantiasa menjadi sumber dukungan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas perhatian, dan motivasi yang tulus, yang menjadikan perjalanan menyelesaikan skripsi ini lebih bermakna dan berharga.
7. Teman-teman KPI angkatan 2021, yang telah menemani masa perkuliahan hingga membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada Ustadzah Mufareha selaku Pengasuh Majlis taklim Fatih An-Nafi' dan jajaran, yang telah berkenan memberi ruang dan waktu serta pelajaran berharga selama proses penelitian ini.
9. Terima Kasih kepada Simpatik musik, Ageng musik, Mahesa musik, OM Adella, New Pallapa, dan Laila Ayu yang telah menjadi playlist dalam menemani penulis menyusun skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, dalam membantu, mendukung, dan mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

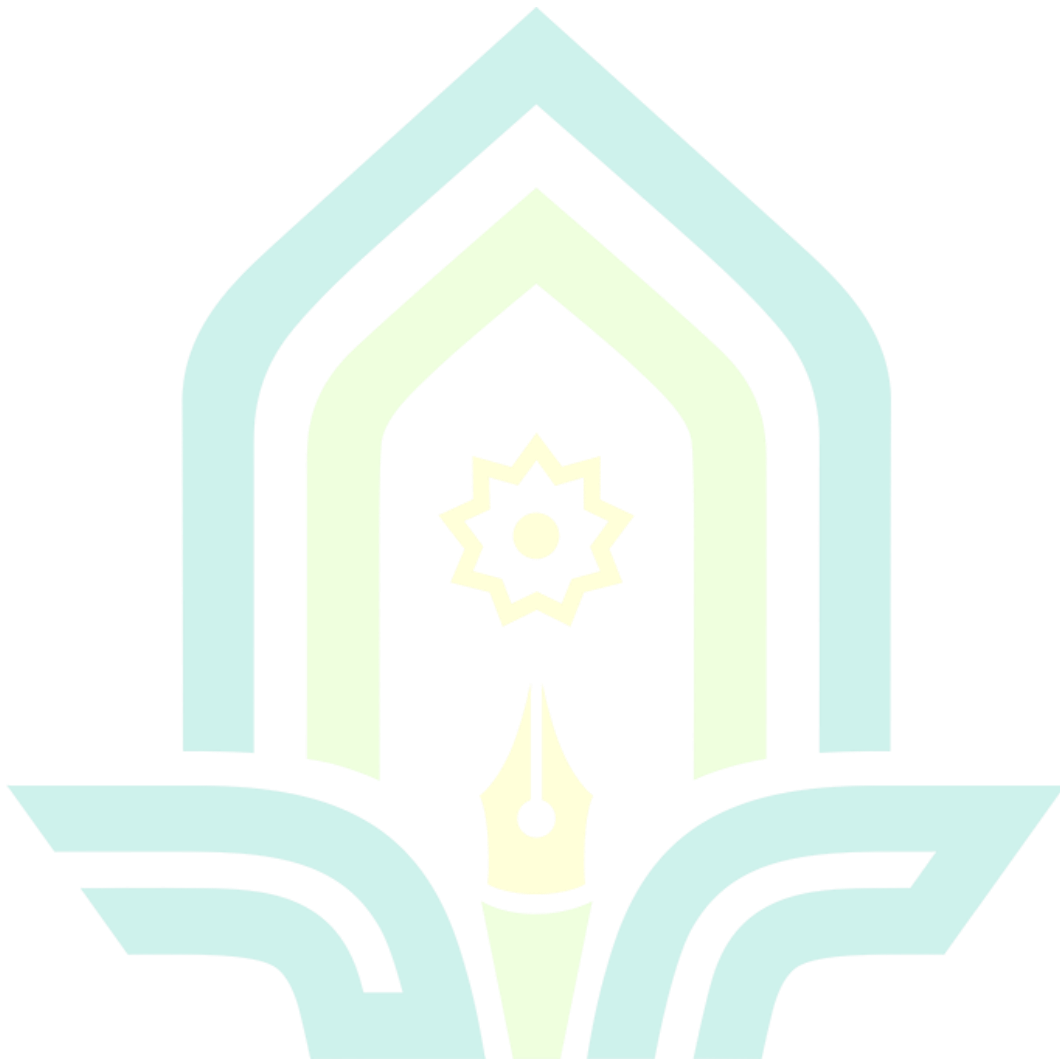
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

MOTTO

“ Teken Tekun Tekan ”

Siapa yang berpegang pada pedoman hidupnya dan tekun menjalaninya, niscaya akan sampai pada tujuan yang dicita-citakan

(Prof. Gunawan Sumodiningrat & Ari Wulandari)



ABSTRAK

Kholqi, Muhammad Syafi'i. 2026. Strategi Komunikasi Persuasif Majelis Taklim Fatih An-Nafi' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Didukuh Mimbun. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Persuasif, Majelis Taklim, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Hambatan Komunikasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Dukuh Mimbun, Desa Paweden, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital serta kurangnya konsistensi dalam kegiatan pembelajaran. Majelis Taklim Fatih An-Nafi' hadir sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan strategi komunikasi persuasif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi persuasif yang diterapkan serta menganalisis hambatan komunikasi yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pengasuh, pengajar, orang tua, dan anak-anak di Majelis Taklim Fatih An-Nafi'. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif yang diterapkan meliputi penggunaan pendekatan emosional, pemberian motivasi, penyampaian pesan secara sederhana, serta penciptaan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Strategi tersebut dilakukan melalui jalur sentral dan periferan sesuai dengan teori Elaboration Likelihood Model (ELM). Sementara itu, hambatan komunikasi yang dihadapi meliputi hambatan fisik, psikologis, semantik, dan fisiologis yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan dalam pembelajaran.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi komunikasi persuasif yang tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak, meskipun masih terdapat berbagai hambatan yang perlu diatasi agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Simbol Dakwah Visual Melalui Shot Film Tanpa Dialog: Film Subuh Karya Noise Films”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin.

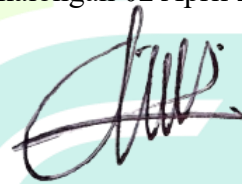
Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., Beserta staf dekan, yang telah mengkordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mukoyimah, M.Sos. serta Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dimas Prasetya, M.A yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak lebih pernah lelah memotivasi.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Mukoyimah, M.Sos. yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom. yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi saya.
9. Ibu, Bapak dan segenap keluarga yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat tanpa henti.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Pekalongan 02 April 2026



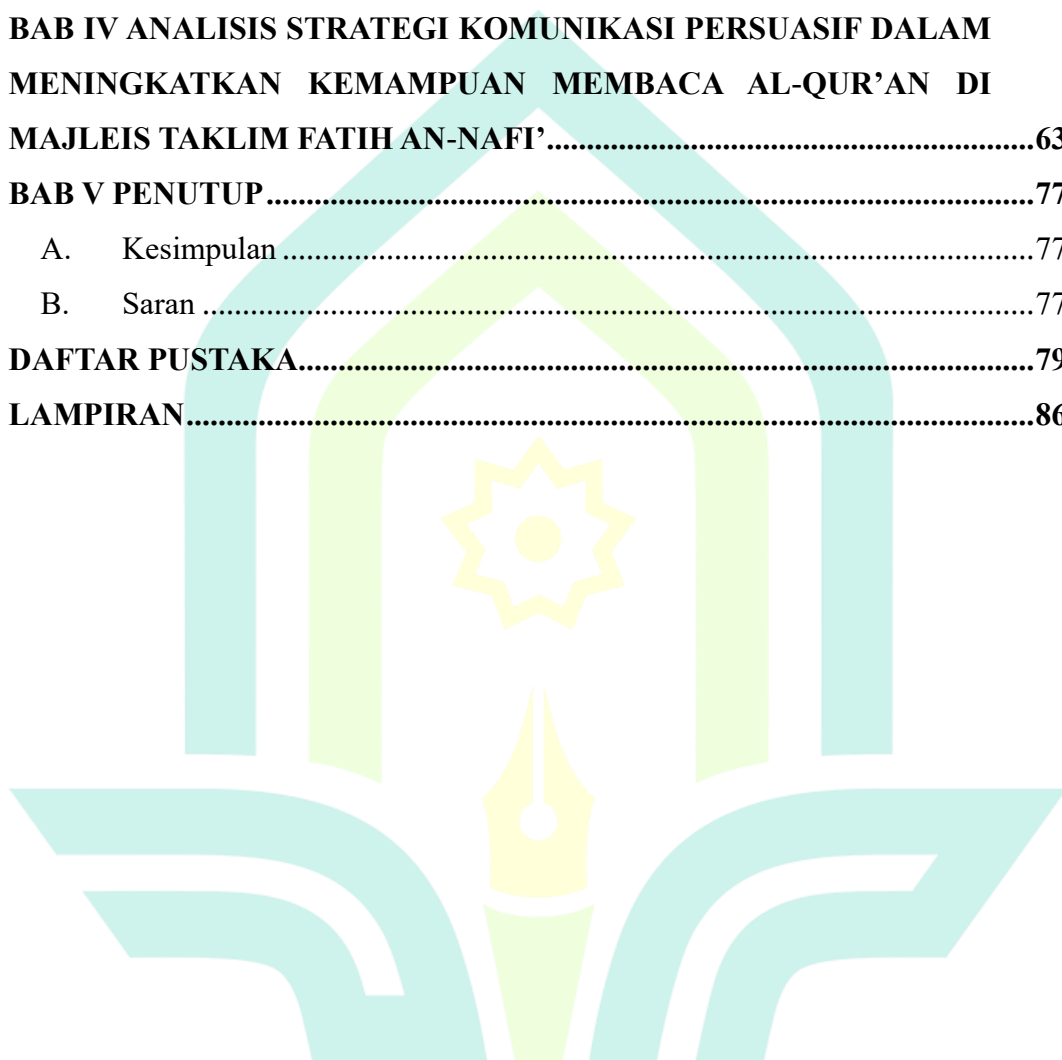
Muhammad Syafi'i Kholqi

3421092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Penelitian Relevan	8
G. Kerangka Berfikir	12
H. Metodologi Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II TEORI KOMUNIKASI PERSUASIF, HAMBATAN KOMUNIKASI, STRATEGI KOMUNIKASI, MAJLIS TAKLIM SEBAGAI MEDIA DAKWAH, DAN DIMENSI TEORITIS DAN OPERASIONAL KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN	21
A. Komunikasi persuasif.....	21
B. Hambatan Komunikasi.....	29
C. Strategi Komunikasi.....	34
D. Majelis Taklim Sebagai Media Dakwah.....	37
E. Dimensi Teoritis tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an	40

BAB III PROFIL UMUM MAJLIS TAKLIM DAN STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF MAJLIS TAKLIM FATIH AN-NAFI'	44
A. Profil Umum Majelis Taklim Fatih An-Nafi'	44
B. Strategi Komunikasi Persuasif yang diterapkan oleh Majelis Taklim Fatih An-Nafi dalam pembelajaran al-Qur'an	52
C. Hambatan Komunikasi.....	60
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MAJLEIS TAKLIM FATIH AN-NAFI'.....	63
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang bertujuan membangun pemahaman bersama.¹ Dalam kehidupan sosial maupun keagamaan, komunikasi berperan penting sebagai sarana penyampaian nilai, gagasan, dan pesan moral. Agar pesan dapat diterima secara efektif, diperlukan strategi komunikasi yang tepat. Salah satu pendekatan yang relevan dalam konteks dakwah dan pendidikan Islam adalah komunikasi persuasif, yaitu upaya memengaruhi sikap dan perilaku seseorang secara halus, meyakinkan, dan tanpa paksaan.² Komunikasi persuasif menjadi sangat krusial ketika dakwah disampaikan kepada anak-anak, yang memiliki karakteristik kognitif dan emosional tersendiri, dan ketika tidak ada otoritas formal yang dapat menopang kehadiran mereka.

Tantangan komunikasi persuasif dalam dakwah anak-anak semakin berat di era digital. Data BPS tahun 2023 menunjukkan bahwa penggunaan gawai di kalangan anak usia dini di Indonesia telah mencapai 38,92%, dan survei KPAI mencatat bahwa 71,3% anak usia sekolah memiliki akses terhadap gawai, dengan 79% di antaranya menggunakannya untuk aktivitas di luar keperluan belajar.³ Kondisi ini menciptakan persaingan perhatian yang nyata. Pesan dakwah harus bersaing dengan arus hiburan digital yang dirancang sangat menarik. Bagi lembaga keagamaan nonformal seperti majlis taklim, tantangan ini tidak dapat dijawab hanya dengan konten keagamaan yang baik, melainkan dengan strategi komunikasi persuasif yang tepat, yang mampu membangun ketertarikan dan komitmen partisipasi anak-anak secara berkelanjutan.

¹ Pohan, D. D., & Fitria, U. S., Jenis jenis komunikasi, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2021, hlm. 31

² Nugratama, D., Dharta, F. Y., & Rifai, M., Komunikasi Persuasif Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menunaikan Zakat, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 8, No 23, 2022, hlm. 186

³ <https://www.kemenkopmk.go.id/kemenko-pmk-kampanyekan-peningkatan-kualitas-keluarga-dengan-satu-jam-tanpa-gawai>

Komunikasi persuasif tersebut dapat dilakukan pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang memiliki kedudukan strategis untuk memberikan pemahaman tentang ilmu agama serta pembiasaan membaca Al-Qur'an kepada generasi muda. Namun, pesatnya teknologi digital pada era saat ini menghadirkan tantangan baru. Anak-anak semakin akrab dengan gawai dan media hiburan digital sehingga perhatian mereka terhadap kegiatan mengaji cenderung menurun.⁴ Meskipun terdapat beberapa lembaga pendidikan Al-Qur'an di dukuh Mimbun, tidak semua mampu mempertahankan partisipasi anak-anak secara berkelanjutan tanpa dukungan kewajiban institusional, sehingga dikhawatirkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di wilayah tersebut tidak dapat berkembang secara optimal.⁵

Fenomena ini terasa konkret di Dukuh Mimbun, Desa Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan. Di tengah menurunnya partisipasi anak-anak dalam kegiatan mengaji akibat pengaruh gawai dan hiburan digital, Majelis Taklim Fatih An-Nafi' justru menunjukkan perkembangan yang konsisten sejak pertama kali berdiri. Bermula dari hanya 2 santri pada tahun 2016 atas permintaan warga setempat, jumlah santri terus bertumbuh secara bertahap 7 santri (2017), 10 santri (2018), 15 santri (2019), hingga 17 santri menjelang pandemi Covid-19 (2020). Meskipun sempat stagnan di tahun 2021 akibat dampak pandemi, pertumbuhan justru melonjak signifikan pasca pandemi, dari 17 menjadi 32 santri (2022), kemudian 40 (2023), 48 (2024), 55 (2025), dan saat ini mencapai 70 santri. Pertumbuhan ini terjadi secara organik, didorong oleh kepercayaan masyarakat dan efektivitas proses komunikasi yang terjalin di dalamnya, bukan karena kewajiban institusional.⁶

⁴ Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A., Perubahan paradigma pendidikan di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 1, No 4, 2024, hlm. 4-6.

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Winarniati selaku pengurus TPQ Hidayatullah dukuh Mimbun, pada tanggal 5 September 2025.

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Mufarekha selaku pengasuh Majelis Taklim Fatih An-Nafi', pada tanggal 6 Mei 2026.

Namun, pertumbuhan jumlah komunikan yang pesat ini justru menghadirkan tantangan komunikasi yang nyata. Dengan hanya 5 komunikator untuk melayani 70 komunikan, rasio komunikator dan komunikan yang tidak seimbang berpotensi mengurangi efektivitas penyampaian pesan secara personal dan mendalam. Di sisi lain, tempat kegiatan yang berlokasi di pekarangan rumah dan bersifat terbuka menjadikan proses komunikasi rentan terganggu oleh kondisi cuaca, terutama hujan, yang secara langsung memengaruhi kehadiran komunikan. Sarana prasarana yang masih bersifat konvensional, seperti papan tulis dan poster huruf hijaiyah, juga menjadi tantangan tersendiri di tengah komunikan yang semakin terbiasa dengan stimulus visual digital yang lebih dinamis.⁷ Kondisi-kondisi ini mengindikasikan bahwa tantangan yang dihadapi bukan semata persoalan konten pesan, melainkan persoalan bagaimana strategi komunikasi persuasif dirancang dan diterapkan secara efektif di tengah keterbatasan yang ada.

Secara normatif, proses penyampaian pesan tentang membaca Al-Qur'an idealnya menjadi rutinitas yang bermakna dan sarana penanaman nilai, pembentukan karakter religius, serta penumbuhan kecintaan terhadap kitab suci. Komunikan idealnya termotivasi untuk membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pembiasaan spiritual sejak dini. Untuk mencapai kondisi ideal tersebut, komunikator perlu menerapkan strategi komunikasi persuasif yang sesuai dengan perkembangan psikologis komunikan. Kerangka teori komunikasi persuasif Elaboration Likelihood Model (ELM) menjelaskan bahwa perubahan sikap dapat dicapai melalui penyampaian pesan yang disesuaikan dengan kemampuan kognitif komunikan serta pendekatan interpersonal yang menyentuh aspek emosional mereka.⁸

⁷ Wawancara bersama Ustadzah Mufarekha, selaku pengasuh Majelis Taklim Fatih An-Nafi', pada 5 September 2025.

⁸ Muhammad, A., Dharta, F. Y., & Kusumaningrum, R., Pengaruh Komunikasi Persuasif Host Live Shopping Tiktok Shop Aerostreet Terhadap Keputusan Pembelian Followers, *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 7, No 1, 2024, hlm. 3

Di sisi lain, terdapat perbedaan antara harapan dengan fakta di lapangan. Keterbatasan jumlah komunikator, kondisi tempat yang belum representatif, serta sarana yang masih konvensional mengindikasikan adanya hambatan komunikasi dalam proses penyampaian pesan. Hambatan ini dapat ditinjau melalui teori Shannon dan Weaver, yang menyoroti peran noise atau gangguan dalam penyampaian pesan, serta menekankan pentingnya kesamaan pengalaman (*field of experience*) antara komunikator dan komunikan.⁹ Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap strategi komunikasi yang telah diterapkan.

Kajian tentang strategi komunikasi persuasif dalam dakwah kepada anak-anak di lembaga nonformal komunitas pedesaan masih relatif terbatas. Padahal, efektivitas komunikasi persuasif di tingkat komunitas seperti ini memiliki implikasi langsung terhadap keberlangsungan pendidikan Al-Qur'an yang tidak bergantung pada sistem formal. Berdasarkan fenomena dan urgensi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji strategi komunikasi persuasif yang diterapkan Majelis Taklim Fatih An-Nafi' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, dan hambatan komunikasi yang dihadapi dalam proses tersebut. Dengan demikian, penelitian ini mengusung judul "Strategi Komunikasi Persuasif Majelis Taklim Fatih An-Nafi' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Dukuh Mimbun, Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana strategi komunikasi persuasif di Majelis Taklim Fatih An-Nafi' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an pada anak-anak di Dukuh Mimbun, Pekalongan?

⁹ Dikutip Dari Mustofa, M. B., Febrian, M. K., & Wuryan, S., *Desain Komunikasi Dalam Ilmu Perpustakaan Dari Perspektif Teoritis*, ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, Vol 5, No 2, 2025, hlm. 99

2. Bagaimana hambatan komunikasi yang dihadapi Majelis Taklim Fatih An-Nafi' guna meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an pada anak-anak di Dukuh Mimbun, Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi komunikasi persuasif yang diterapkan Majelis Taklim Fatih An-Nafi'.
2. Menganalisis hambatan komunikasi yang dihadapi Majelis Taklim Fatih An-Nafi' untuk menaikkan kemampuan anak-anak di Dukuh Mimbun, Pekalongan dalam membaca Al Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat penelitian ini pada bidang akademik khususnya komunikasi dakwah dan pendidikan Islam, yaitu secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai penerapan strategi komunikasi persuasif berdasarkan teori ELM serta analisis hambatan komunikasi menurut Shannon & Weaver. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji pembelajaran Al-Qur'an di lembaga nonformal.

2. Manfaat Praktis

Kemudian untuk manfaat praktis penelitian ini diantaranya, bagi pengajar dan pengurus Majelis Taklim Fatih An-Nafi' dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih komunikatif dan persuasif. Penelitian ini membantu lembaga dalam mengidentifikasi hambatan komunikasi yang dialami anak-anak, baik yang bersifat fisik, psikologis, semantik, maupun hambatan yang muncul akibat perbedaan pengalaman antara guru dan murid. Dengan memahami hambatan tersebut, majlis taklim dapat melakukan perbaikan strategi pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan kondusif. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pendidik Al-Qur'an di wilayah lain sebagai acuan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Komunikasi Persuasif

Richard E. Petty dan John Cacioppo menjelaskan bahwa komunikasi persuasif merupakan *“is a broad theory of attitude change that describes how people process persuasive messages. This processing can occur through either the central route or the peripheral route, depending on an individual’s motivation and ability to engage with the communication”*.¹⁰

Komunikasi Persuasif menurut Richard E. Petty dan John Cacioppo Teori luas perubahan sikap yang menggambarkan bagaimana orang memproses pesan persuasif. Pemrosesan ini dapat terjadi melalui rute pusat atau rute perifer, tergantung pada motivasi dan kemampuan individu untuk terlibat dengan komunikasi. Richard E. Petty dan John Cacioppo menjelaskan bahwa Komunikasi Persuasif merupakan individu dalam proses menerima pesan persuasif dapat menempuh dua jalur utama, yaitu jalur sentral (*central route*) dan jalur perifer (*peripheral route*)¹¹

Komunikasi persuasif adalah suatu upaya penyampaian pesan yang bertujuan memengaruhi cara berfikir serta perilaku seseorang. Proses ini dilakukan secara terencana sehingga tujuan komunikasi dapat diterima dan menghasilkan perubahan sesuai dengan tujuan komunikator. Persuasi dilakukan secara sadar dengan tujuan agar komunikan menerima pesan dan melakukan perubahan sesuai dengan harapan komunikator.¹² Dalam konteks dakwah, komunikasi persuasif digunakan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan mendorong perubahan perilaku positif.

¹⁰ Petty, R. E., & Cacioppo, J. T. (1986). The elaboration likelihood model of persuasion. In *Advances in experimental social psychology* (Vol. 19, pp. 123-205). Academic Press.

¹¹ Muhammad, A., Dharta, F. Y., & Kusumaningrum, R., Pengaruh Komunikasi Persuasif Host Live Shopping Tiktok Shop Aerostreet Terhadap Keputusan Pembelian Followers, *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 7, No 1, 2024, hlm. 3

¹² Tanjung, A. S., & Sampurna, A., Komunikasi Persuasif Pimpinan Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Azhar Center Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara, *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 12, No 1, 2024, hlm. 157

Model komunikasi persuasif, dapat berdampak efisien saat individu tersebut berpikir kritis terhadap pesan yang diterima. Pada jalur ini, penerimaan pesan berlangsung melalui proses pertimbangan yang logis, argumentatif, dan didukung bukti yang rasional. Sebaliknya, pesan akan sulit dicerna atau diterima apabila penerima pesan memiliki keterbatasan dalam mengolah pesan secara mendalam. Dalam kondisi tersebut, penerimaan pesan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti daya tarik komunikator, kredibilitas, emosi yang dibangkitkan, maupun simbol budaya dan religius yang digunakan.

Dalam konteks Majelis Taklim Fatih An-Nafi', pendekatan komunikasi persuasif dapat dilihat dari bagaimana para pengajar menggunakan pesan yang logis dan menyentuh emosi anak-anak sehingga memperbesar keinginan pada diri mereka untuk belajar Al Qur'an. Di sisi lain, penggunaan jalur periferik juga tampak melalui kepribadian komunikator yang karismatik, suasana belajar yang menyenangkan, serta penggunaan simbol-simbol religius yang menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.¹³

Dengan demikian, teori komunikasi persuasif, khususnya melalui pendekatan *Elaboration Likelihood Model* (ELM), dapat dijadikan dasar pada penelitian ini guna menelaah strategi dakwah Majelis Taklim Fatih An-Nafi' dalam upayanya menumbuhkan minat membaca Al Qur'an

2. Hambatan Komunikasi

Dalam proses komunikasi, komunikan atau orang yang berkomunikasi tidak selalu berhasil menerima dan menyampaikan pesan dengan baik.¹⁴ Kondisi ini sering kali disebabkan oleh adanya hambatan komunikasi (*communication barriers*) yang mengganggu efektivitas penyampaian pesan. Teori hambatan komunikasi menjelaskan faktor-

¹³ Mubarak, M., Mulyadi, U., & Triyono, A. (2025). Penerapan Teori Elaboration Likelihood Model (ELM) dalam Pembelajaran Mendalam. *Pawiyatan: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Hlm. 80.

¹⁴ Jawhari, A. J., & Yusuf, M., Analisis hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran dan strategi mengatasinya, *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, Vol 5, No 1, 2024, hlm. 46

faktor yang menyebabkan pesan persuasif tidak sampai secara optimal kepada penerima pesan.

Menurut Shannon dan Weaver (1949) dalam *Mathematical Theory of Communication*, komunikasi yang efektif bergantung pada sejauh mana pesan yang dikirimkan oleh komunikator dapat diterima tanpa gangguan (noise) oleh komunikan. Noise dapat berbentuk:¹⁵

- 1) *Physical Noise*, seperti lingkungan yang gaduh, ruang belajar yang kurang memadai, atau suara lain yang mengganggu konsentrasi anak.
- 2) *Psychological Noise*, seperti kebosanan, kurangnya minat, kecemasan, atau suasana hati anak yang tidak stabil.
- 3) *Semantic Noise*, yaitu hambatan yang terjadi ketika anak tidak memahami istilah, simbol, atau huruf hijaiyah yang diajarkan.
- 4) *Physiological Noise*, seperti kelelahan, mengantuk, lapar, atau kondisi fisik lain yang mempengaruhi fokus anak.

Keempat bentuk noise ini sangat relevan dengan pembelajaran anak-anak yang rentan kehilangan fokus dan mudah terdistraksi.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an di Majelis Taklim Fatih An-Nafi', hambatan komunikasi dapat dijelaskan melalui teori noise dari Shannon dan Weaver. Proses penyampaian pesan dari pengajar kepada anak-anak tidak selalu berjalan efektif karena adanya berbagai gangguan yang memengaruhi penerimaan pesan.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang berjudul "Strategi Komunikasi Persuasif dalam Media Dakwah: Kontribusinya terhadap Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam" yang ditulis oleh Zaimatur Rofiah & Mazriatul Miah, dan diterbitkan pada tahun 2025 bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif yang digunakan dalam media dakwah serta kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman Pendidikan Agama

¹⁵ Dikutip Dari Mustofa, M. B., Febrian, M. K., & Wuryan, S., Desain Komunikasi Dalam Ilmu Perpustakaan Dari Perspektif Teoritis, ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, Vol 5, No 2, 2025, hlm. 99

Islam. Dalam konteks berkembangnya media digital sebagai sarana dakwah, pendekatan komunikasi yang tepat menjadi kunci dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap beberapa platform dakwah digital seperti YouTube, podcast islami, dan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan elemen-elemen persuasif seperti kredibilitas dai, gaya bahasa yang komunikatif, serta pemanfaatan narasi emosional dapat meningkatkan daya tarik pesan dakwah dan mendorong audiens untuk memahami serta menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi komunikasi persuasif yang tepat dalam media dakwah berperan signifikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran PAI, khususnya dalam membentuk pemahaman yang lebih kontekstual dan relevan bagi generasi digital.¹⁶ Perbedaan utama penelitian ini terletak pada objek yang dikaji, sementara kesamaannya terletak pada fokus pembahasan mengenai penerapan strategi komunikasi persuasif.

2. Jurnal berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media” karya Siti Aisyah Hajar dan Muhammad Syukron Anshori. Diterbitkan pada tahun 2021, mengkaji bagaimana Farah Qoonita menerapkan strategi komunikasi persuasif dalam aktivitas dakwah melalui media digital. Penelitian ini didasarkan pada teori komunikasi persuasif yang dikembangkan oleh Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball-Rokeach sebagai dasar dalam melakukan analisis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Analisis data kemudian dilakukan dengan menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles

¹⁶ Rofiah, Z., & Miah, M. (2025). Strategi komunikasi persuasif dalam media dakwah: Kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman pendidikan agama Islam. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 9(1), 174-186.

dan A. Michael Huberman yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan pengujian kesimpulan secara terus-menerus hingga diperoleh data yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif yang diterapkan Farah Qoonita terbukti efektif dalam konteks dakwah melalui new media. Efektivitas tersebut terlihat dari penggunaan elemen grafis yang menarik, pemilihan bahasa yang tepat sasaran, serta penempatan posisi pesan yang sesuai sehingga mampu menarik perhatian dan memengaruhi audiens.¹⁷ Penelitian ini sama-sama meneliti strategi komunikasi persuasif, tetapi memiliki perbedaan pada objek penelitian yang menjadi fokus kajian.

3. Jurnal berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Duta GenRe dalam Mensosialisasikan Pendewasaan Usia Perkawinan Remaja” karya Ashabul Yamin dan Nunu Burhanuddin. Penelitian yang diterbitkan pada tahun 2025 ini membahas mengenai penerapan strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Duta GenRe dalam upaya mencegah pernikahan dini di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian tersebut menggunakan teori yang dikemukakan oleh David G. Myers sebagai dasar analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif serta metode deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, Duta GenRe menerapkan berbagai strategi komunikasi persuasif dalam kegiatan sosialisasi. Strategi tersebut meliputi pemilihan komunikator yang tepat, peningkatan kredibilitas serta kualitas pesan yang disampaikan, penggunaan media dan metode komunikasi yang sesuai, serta penentuan sasaran komunikasi secara tepat. Strategi-strategi tersebut berperan penting dalam menyampaikan pesan pencegahan

¹⁷ Hajar, S. A., & Anshori, M. S. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No.2, Hlm. 62-66.

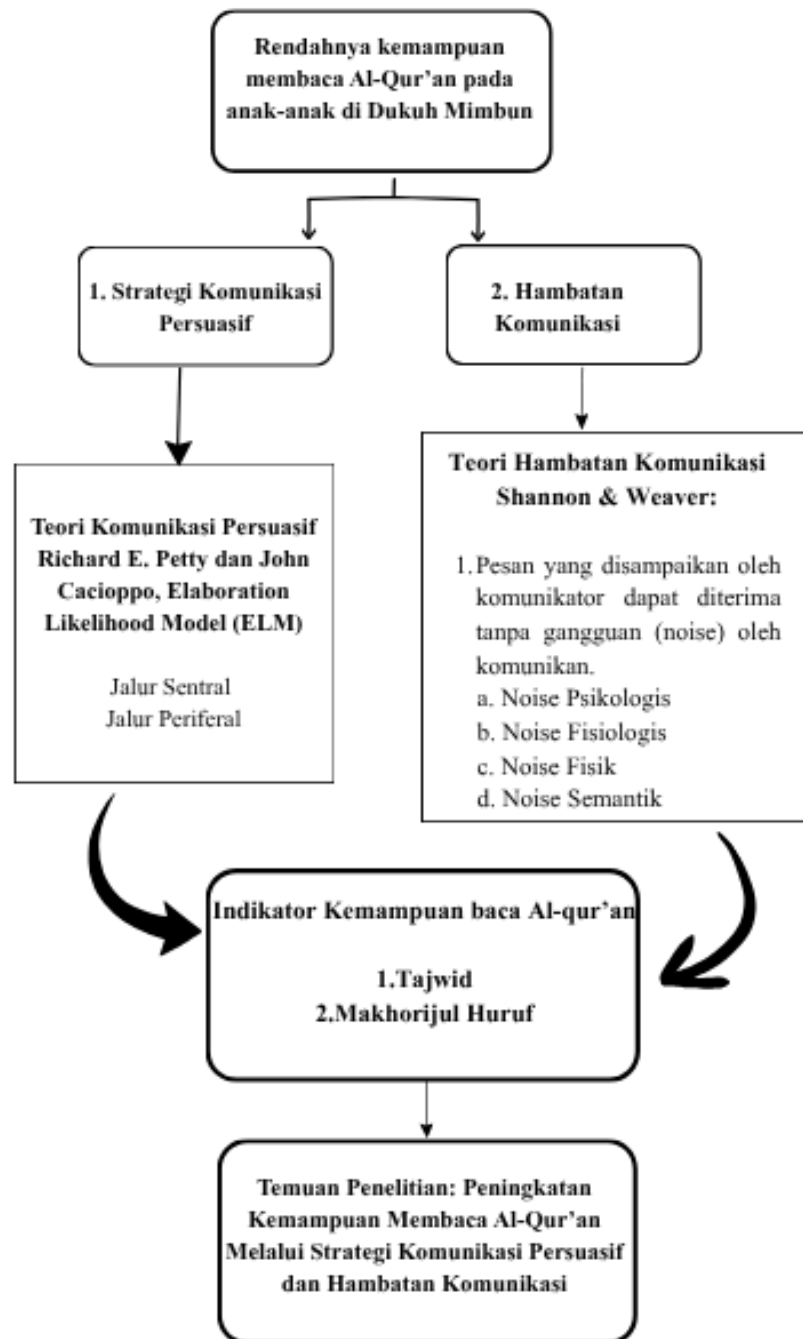
pernikahan dini kepada remaja secara lebih efektif.¹⁸ Perbedaan pokok penelitian ini terdapat pada objek kajiannya, sedangkan kesamaannya terletak pada penelusuran terhadap strategi komunikasi persuasif.

4. Jurnal berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Usaha Mikro Kecil dan Menengah Craftonesia dalam Membangun Citra Merek” karya Sylfina Setiawan dkk. Diterbitkan pada tahun 2025, membahas bagaimana UMKM Craftonesia menerapkan strategi komunikasi persuasif untuk meningkatkan kesadaran merek sebagai pelaku usaha yang mengolah limbah kertas koran menjadi produk kerajinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara sebagai metode utama pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Craftonesia dalam berbagai event internasional menjadi strategi komunikasi persuasif yang efektif dalam membangun citra merek. Melalui interaksi langsung dengan konsumen, Craftonesia tidak hanya memperluas jangkauan dan membentuk narasi positif, tetapi juga berhasil mengubah persepsi masyarakat terhadap produk daur ulang. Strategi ini tidak hanya meningkatkan brand awareness, tetapi juga menekankan nilai keberlanjutan yang menjadi ciri khas produk. Dengan pendekatan tersebut, Craftonesia mampu membuka peluang ekspansi ke pasar internasional sekaligus memperkuat posisinya sebagai UMKM kreatif yang menghasilkan produk berkualitas dan ramah lingkungan.¹⁹ Penelitian ini sama-sama menyoroti strategi komunikasi persuasif, tetapi berbeda dalam hal objek penelitian yang dijadikan fokus kajian.

¹⁸ Yamin, A., & Burhanuddin, N. (2025). Strategi Komunikasi Persuasif Duta GenRe dalam Mensosialisasikan Pendewasaan Usia Perkawinan Remaja. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 6, No.1, Hlm. 147-158.

¹⁹ Setiawan, S., Putri, A., Ananda, S., Sabrina, A., & Nur, S. R. (2025). Strategi Komunikasi Persuasif Usaha Mikro Kecil dan Menengah Craftonesia Dalam Membangun Citra Merek. *Dataimaji: Information and Public Relations Journal*, Vol.1, No.1.

G. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada fenomena rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak yang menjadi permasalahan penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan nonformal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berjalan secara maksimal, baik dari segi strategi penyampaian pesan maupun efektivitas komunikasi yang terjalin antara komunikator dan komunikan.

Permasalahan tersebut kemudian dianalisis melalui dua aspek utama, yaitu strategi komunikasi persuasif dan hambatan komunikasi. Strategi komunikasi persuasif dipandang sebagai pendekatan yang penting dalam mendorong perubahan sikap, motivasi, serta perilaku anak-anak agar kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dapat meningkat. Dalam penelitian ini, analisis strategi komunikasi persuasif dilakukan dengan menggunakan teori Elaboration Likelihood Model yang dikemukakan oleh Richard E. Petty dan John Cacioppo. Teori tersebut menjelaskan bahwa proses penerimaan pesan dapat terjadi melalui dua jalur, yaitu jalur sentral dan jalur perifer. Jalur sentral menekankan pada pemahaman pesan secara mendalam dan rasional, sedangkan jalur perifer lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung, seperti daya tarik komunikator, suasana pembelajaran, serta aspek emosional yang menyertai proses komunikasi. Kedua jalur tersebut digunakan untuk menganalisis bagaimana pesan dalam pembelajaran Al-Qur'an disampaikan oleh pengajar serta bagaimana pesan tersebut diterima dan diproses oleh anak-anak.

Selain strategi komunikasi persuasif, penelitian ini juga mengkaji hambatan komunikasi yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Analisis hambatan komunikasi merujuk pada teori Shannon dan Weaver, yang menjelaskan bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat mengalami gangguan (noise) sebelum diterima oleh komunikan. Keberadaan noise ini dapat menyebabkan pesan pembelajaran tidak diterima secara utuh, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Melalui pengkajian terhadap strategi komunikasi persuasif dan hambatan komunikasi secara bersamaan, penelitian ini berupaya memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an. Analisis terhadap kedua aspek tersebut diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana penerapan strategi komunikasi persuasif yang tepat serta pengelolaan hambatan komunikasi dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Dengan demikian, kerangka berpikir ini menggambarkan alur penelitian secara runtut dan logis, dimulai dari permasalahan awal, penggunaan pendekatan teoretis, hingga tujuan penelitian yang ingin dicapai.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dipilih karena pendekatan ini memberikan kesempatan untuk menggali fenomena sosial yang kompleks dan memahami dinamika yang terjadi dalam masyarakat.²⁰ Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh Majelis Taklim Fatih An-Nafi' berinteraksi dengan peserta dan memengaruhi mereka, serta makna yang mereka berikan terhadap fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti data dikumpulkan langsung dari sumber utama melalui observasi langsung di lapangan. Peneliti terlibat langsung dalam situasi nyata di mana objek penelitian berada, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks sosial yang sedang diteliti.²¹

Metode yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), yang memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap

²⁰ Waruwu, M., Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan, Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, Vol 5, No 2, Thn. 2024, hlm. 200

²¹ Syahrizal, H., & Jailani, M. S., Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, Vol 1, No 1, Thn. 2023, hlm. 20

suatu unit sosial tertentu.²² Dalam hal ini, Majelis Taklim Fatih An-Nafi' dipilih karena meskipun masih relatif baru, lembaga ini berkembang dengan pesat dalam usaha meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara rinci strategi yang diterapkan dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh lembaga tersebut dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini merujuk pada elemen utama yang menjadi fokus dalam sebuah kajian ilmiah, yang bisa berupa entitas, peristiwa, atau konsep yang ingin diteliti, dianalisis, dan diinterpretasikan.²³ Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah penerapan strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pendiri Majelis Taklim dalam usaha mereka untuk meningkatkan kemampuan anak-anak di Dukuh Mimbun, Paweden dalam membaca Al-Qur'an.

Sedangkan subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan informasi langsung yang dibutuhkan untuk pengumpulan data dalam penelitian.²⁴ Dalam hal ini, subjek penelitian berfokus pada satu pengasuh Majelis Taklim Fatih An-Nafi', dua pengajar, dua orang tua/wali, serta empat anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Para informan tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan data yang relevan dan mendukung pemahaman mengenai strategi komunikasi dan dinamika pembelajaran yang berlangsung di majlis taklim.

²² Syahrizal, H., & Jailani, M. S., Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, Vol 1, No 1, Thn. 2023, hlm. 18

²³ Said Maskur, M.Ag., Dan Said Muhammad Yusuf, M.Pd. (Ed.), Praktisi Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan, Cet. 1 (Riau: Pt. Indragiri.Com, 2024), Hlm. 118 - 119

²⁴ Prasetyo, D., Setiadi, G., & Pratiwi, I. A., Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V Sd N Sidomulyo Rembang, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 10, No 1, Thn. 2025, Hlm. 469

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama dan memiliki keterkaitan erat dengan variabel penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh melalui wawancara langsung dengan satu pengasuh Majelis Taklim Fatih An-Nafi', dua pengajar, dua orang tua/wali, serta empat anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung, namun tetap memiliki relevansi dengan variabel penelitian. Meskipun bukan fokus utama, data sekunder berperan penting dalam memperkaya analisis dan memperkuat hasil temuan.²⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder akan dihimpun dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang sesuai dengan topik kajian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki kelebihan dalam proses mendapatkan data. Peneliti melakukan beberapa langkah sistematis guna mendapatkan data yang mendalam sesuai dengan fokus dan rumusan masalah penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwasannya data yang dikumpulkan memiliki relevansi dan kredibilitas guna mendukung tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan atau cara, diantaranya:

²⁵ Warahmah, M., & Jailani, M. S., Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini, *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1, No 2, Thn. 2023, hlm. 78

²⁶ Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H., Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan, *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, Vol 2, No 2, Thn. 2025, hlm. 9

a) Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi atau data melalui kunjungan langsung ke objek yang sedang diteliti, disertai pencatatan pada fenomena yang diamati untuk keperluan analisis lebih lanjut.²⁷ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi secara langsung Majelis Taklim Fatih An-Nafi' untuk mengamati proses komunikasi instruksional, Observasi dilakukan dengan mengunjungi secara langsung Majelis Taklim Fatih An-Nafi' untuk mengamati proses komunikasi persuasif yang berlangsung, meliputi pola penyampaian pesan, respons komunikan, serta saluran komunikasi yang digunakan oleh komunikator. Fokus pengamatan diarahkan pada: (1) Strategi dan teknik persuasi yang digunakan pengajar dalam menyampaikan pesan kepada anak-anak, (2) Daya tarik sumber komunikasi (*source attractiveness*) dan kredibilitas pengajar sebagai komunikator, (3) Penggunaan isyarat-isyarat periferil seperti simbol religius, suasana, dan pendekatan emosional, (4) Konstruksi pesan persuasif baik melalui jalur sentral maupun jalur periferil dalam kerangka Elaboration Likelihood Model (ELM), serta (5) Respons dan perubahan sikap anak-anak sebagai komunikan terhadap pesan-pesan yang disampaikan.pembelajaran.

b) Wawancara

Kegiatan ini dilakukan kepada beberapa narasumber yang terhubung atau berkaitan dengan majlis taklim tersebut.²⁸ Narasumber yang akan diwawancara diantaranya pengasuh Majelis Taklim Fatih An-Nafi' untuk memperoleh informasi mengenai sejarah dan cikal-bakal majlis taklim tersebut. Kemudian wawancara dua pengajar untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan di majlis

²⁷ Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U., Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi, Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1, No 1, Thn. 2023, hlm. 9

²⁸ Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A., Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner, JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, Vol 3, No 1, Thn. 2025, hlm. 40

taklim tersebut. Selanjutnya ada dua orang tua/wali dan empat anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an untuk memperoleh informasi mengenai testimoni tentang hasil dari belajar membaca Al Qur'an.

c) Dokumentasi

Kegiatan yang memanfaatkan bukti akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber, seperti tulisan, foto, dan video, untuk mendukung validitas data yang dikumpulkan dan memberikan gambaran menyeluruh tentang objek yang sedang diteliti.²⁹ Dokumentasi yang diterapkan pada penelitian ini sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi.

4. Setting Penelitian/Tempat/Lokasi Penelitian

Tempat penelitian terletak di Majelis Taklim Fatih An-Nafi', Dukuh Mimbun, Desa Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fenomena komunikasi yang menarik, dalam kurun waktu sekitar sepuluh tahun, majlis taklim ini berhasil berkembang dari hanya dua santri menjadi sekitar 70 santri sebuah pertumbuhan yang signifikan tanpa dukungan kewajiban institusional apapun. Fakta ini kontras dengan kondisi TPQ yang berlokasi tepat di sebelahnya, yang justru mengalami penurunan jumlah santri secara konsisten setiap tahun, bahkan turun hingga 50 persen pasca pandemi Covid-19. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa Majelis Taklim Fatih An-Nafi' memiliki strategi komunikasi persuasif yang efektif dalam menarik dan mempertahankan partisipasi anak-anak dan itulah yang menjadikan lokasi ini relevan serta layak untuk diteliti.³⁰

5. Sampel dan Teknik Pengambilan Sempel

Data yang didapatkan memiliki ciri-ciri yang dimaksudkan untuk mewakili atau menggambarkan karakteristik dari populasi yang

²⁹ Hasan, H., Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri, Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer), Vol 2, No 1, Thn. 2022, hlm. 23

³⁰ Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 5 September 2025.

sebenarnya.³¹ Objek utama untuk memperoleh data pada penelitian ini yaitu, pengasuh Majelis Taklim Fatih An-Nafi'

6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan peneliti adalah analisis data deskriptif kualitatif model Miles, Huberman & Saldana. Terdapat tiga tahapan dalam kegiatan analisis ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³²

- a. Reduksi data, tahap ini peneliti akan memilih data yang paling relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi komunikasi persuasif dan hambatan yang dihadapi oleh Majelis Taklim. Penyajian data dilakukan dengan menyusun temuan dalam tema-tema utama yang menggambarkan fenomena yang terjadi, menggunakan teknik analisis tematik.
- b. Penyajian data. Pada tahapan data yang sudah kemudian di proses dalam bentuk narasi yang sistematis sesuai dengan permasalahan penelitian. Narasi tersebut berfungsi untuk menyampaikan data kepada pembaca agar lebih mudah dicerna karena dalam bentuk narasi. Dalam konteks penelitian ini, tahap penyajian data dilakukan untuk melihat sejauh mana strategi komunikasi Majelis Fatih Annafi' berperan dalam meningkatkan minat baca al-qur'an masyarakat Dukuh Mimbun, Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.
- c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, pada tahap akhir ini peneliti melakukan penafsiran makna dari data yang telah disajikan, kemudian menghubungkannya dengan teori komunikasi persuasif dan teori hambatan komunikasi yang digunakan sebagai landasan konseptual penelitian.

³¹ Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F., Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 7, No 3, Thn. 2023, hlm. 26322.

³² Hasanah, N. Z., & Zakly, D. S., Pendekatan integralistik sebagai media alternatif inovasi pendidikan islam di era milenial. Asatiza: Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No.3, Thn. 2021, Hal. 156.

I. Sistematika Penulisan

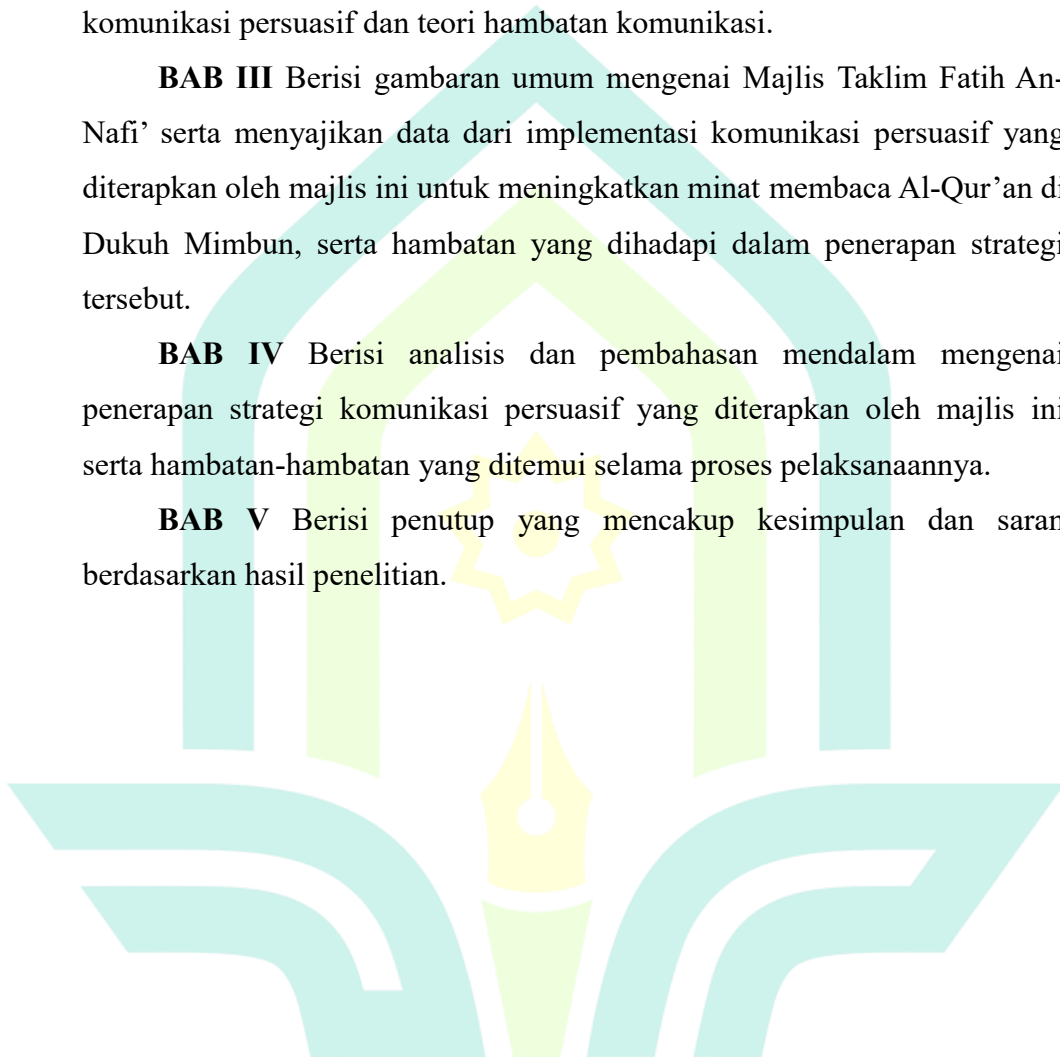
BAB I berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, kemudian tujuan dari penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Berisikan tinjauan Pustaka terdahulu seperti penelitian maupun tulisan serta landasan teori untuk menjelaskan hal-hal tentang komunikasi persuasif dan teori hambatan komunikasi.

BAB III Berisi gambaran umum mengenai Majelis Taklim Fatih An-Nafi' serta menyajikan data dari implementasi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh majlis ini untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di Dukuh Mimbun, serta hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi tersebut.

BAB IV Berisi analisis dan pembahasan mendalam mengenai penerapan strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh majlis ini serta hambatan-hambatan yang ditemui selama proses pelaksanaannya.

BAB V Berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Majelis Taklim Fatih An-Nafi', dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi persuasif yang diterapkan memanfaatkan dua jalur sesuai dengan teori Elaboration Likelihood Model (ELM), yaitu jalur sentral dan jalur periferan.

Jalur periferan diterapkan secara lebih dominan karena disesuaikan dengan karakteristik komunikan yang masih berada pada usia anak-anak. Komunikator menggunakan pendekatan yang menyenangkan seperti pemberian motivasi, pujian, serta penyampaian kisah-kisah Islami agar santri lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Sementara itu, jalur sentral diterapkan pada komunikan yang telah memiliki kesiapan pemahaman lebih baik, dengan cara memberikan penjelasan mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an secara benar, sehingga komunikasi dapat memahami tujuan dari kegiatan tersebut secara lebih mendalam.

Hambatan komunikasi yang paling sering muncul dalam proses pembelajaran adalah hambatan psikologis, seperti rendahnya konsentrasi dan kecenderungan komunikan untuk bermain. Selain itu, perbedaan kemampuan membaca antar komunikan serta ketidakkonsistenan kehadiran juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran.

Meskipun terdapat berbagai hambatan, strategi komunikasi persuasif yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan minat, keberanian, serta perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Dukuh Mimbun secara bertahap.

B. Saran

Bagi pengasuh dan pengajar (komunikator) Majelis Taklim Fatih An-Nafi' terkait penerapan strategi komunikasi persuasif (ELM), komunikator diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan penggunaan jalur periferan seperti pemberian motivasi, pujian, dan kisah-kisah Islami, karena

pendekatan ini terbukti efektif untuk komunikasi. Seiring bertambahnya usia dan pemahaman komunikasi, jalur sentral juga perlu lebih ditingkatkan agar komunikasi tidak hanya tertarik, tetapi juga memahami secara mendalam pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar.

Terkait hambatan komunikasi, perlu adanya Upaya nyata untuk mengatasi hambatan psikologis seperti rendahnya konsentrasi dan kecenderungan bermain, misalnya dengan merancang metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Untuk mengatasi ketidakkonsistenan kehadiran, disarankan agar komunikator berkoordinasi dengan orang tua komunikasi secara rutin, serta membuat aturan jadwal belajar yang lebih jelas dan konsisten.

Bagi orang tua komunikasi orang tua diharapkan turut berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan hasil pembelajaran, misalnya dengan membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah dan memastikan kehadiran anak secara konsisten di Majelis Taklim, sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, seperti peran keluarga, lingkungan pergaulan, atau penerapan metode pembelajaran yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi efektivitas jalur sentral ELM pada kelompok usia yang lebih matang dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Habiba, F. (2024). -PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MASYARAKAT. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 5(1), 7-18.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 2(2), 256-270.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23-30.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.
- Latifah, W., & Muksin, N. N. (2020). Kontribusi metode coaching dalam komunikasi persuasif pegawai di RSUD R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi. *Sebatik*, 24(2), 213-221.
- Muhammad, A., Dharta, F. Y., & Kusumaningrum, R. (2024). Pengaruh Komunikasi Persuasif Host Live Shopping Tiktok Shop Aerostreet Terhadap Keputusan Pembelian Followers. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1-13.
- Muslimin, K., & Iwan, P. (2025). Peranan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kemajuan Organisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(3), 767-771.
- Mustofa, M. B., Febrian, M. K., & Wuryan, S. (2025). Desain Komunikasi Dalam Ilmu Perpustakaan Dari Perspektif Teoritis. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 5(2), 93-107.

- Nugratama, D., Dharta, F. Y., & Rifai, M. (2022). Komunikasi Persuasif Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menunaikan Zakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 184-193.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis jenis komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.
- Prasetyo, D., Setiadi, G., & Pratiwi, I. A., Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V Sd N Sidomulyo Rembang, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 10, No 1, 2025, Hlm. 469
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39-47.
- Said Maskur, M.Ag., Dan Said Muhammad Yusuf, M.Pd. (Ed.), Praktisi Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan, Cet. 1 (Riau: PT Indragiri.com, 2024)
- Setiawan, J. D., & Arviani, H. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Persuasif Pandawara Group dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Indonesia terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Media Sosial. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6229-6239.
- Setiawan, S., Putri, A., Ananda, S., Sabrina, A., & Nur, S. R. (2025). Strategi Komunikasi Persuasif Usaha Mikro Kecil dan Menengah Craftonesia Dalam Membangun Citra Merek. *Dataimaji: Information and Public Relations Journal*, 1(1).
- Setiawan, Y. L., Ariati, Y., Nasir, J., & Jeswita, A. (2024). STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF FOOD INFLUENCER@RICOSAPTAHADI MELALUI NSTAGRAM DI KOTA PADANG. *Jurnal Ilmu Komunikasi Network Media*, 7(2), 232-246.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.

- Tanjung, A. S., & Sampurna, A. (2024). Komunikasi Persuasif Pimpinan Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Azhar Center Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 155-169.
- Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan dan Tahapan Penelitian dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72-81.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Yamin, A., & Burhanuddin, N. (2025). Strategi Komunikasi Persuasif Duta GenRe dalam Mensosialisasikan Pendewasaan Usia Perkawinan Remaja. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 6(1), 147-158.
- Fatmawati, F., Mahmud, M., & Musdalifah, M. (2023).
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan paradigma pendidikan di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10-10.
- Strategi Komunikasi Persuasif Guru Dalam Membentuk Karakter Murid TK Raodhatul Atfal Mutiara Hati Makassar. Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(3), 204-215.
- Hajar, S. A., & Anshori, M. S. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 62-66
- Hasanah, N. Z., & Zakly, D. S., Pendekatan integralistik sebagai media alternatif inovasi pendidikan islam di era milenial. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No.3, Thn. 2021, Hal. 156.
- Wawancara bersama Ustadzah Mufarekha, selaku Pengasuh Majelis Fatih An-Nafi', pada 5 September 2025 di Majelis Taklim Fatih An-Nafi'.
- Petty, R. E., & Cacioppo, J. T. (1986). The elaboration likelihood model of persuasion. In *Advances in experimental social psychology* (Vol. 19, pp. 123-205). Academic Press.

- Zain, N. L. (2017). Strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Nomosleca*, Vol. 3, No.2 hlm. 598.
- Marfu'ah, U. (2017). Strategi komunikasi dakwah berbasis multikultural. *Islamic Communication Journal*, Vol. 2, No.2, hal 149.
- Gantiano, H. E. (2019). Analisis Dampak Strategi Komunikasi NonVerbal. *Dharma Duta*, Vol.17, No,2, Hal. 80-95.
- Armawan, I. (2021). Strategi Komunikasi Pembangunan Masyarakat. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, Vol. 1, No.2, Hal. 84-95
- Tulandi, E. V., Rifai, M., & Lubis, F. O. (2021). Strategi komunikasi akun instagram ubahstigma dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan mental. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol.7, No.2, Hal. 136-143.
- Arifin, B. (2018). Strategi komunikasi dakwah Da'i Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.2, No.2, hal. 113
- Rahmat, J. (2021). Majelis Taklim sebagai Lembaga Dakwah: Studi tentang Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. *AdZikra: Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam*, Vol.12, No.1, hal. 51
- Hayati, U. (2017). Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, Vol. 2, No.2, hal. 179
- Hakim, A. R., Qomaria, E. N., & Khodiriyah, P. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di TPQ Ar-Ridlo Jombang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, Vol. 1, No.1, Hal. 247-273.
- Zaeni, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol.4, No.3, hal. 150-151.
- Aquami, A. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di

- Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol.3, No.1, hal. 80
- Ansyah, A., & Amin, S. J. (2025). Analisis Kemampuan Baca Al Qur'an dan Faktor yang Mempengaruhinya di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol.20, No.1, hal. 130
- Kusumawati, A., & Ashari, M. Y. (2024). Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3, Hal. 66.
- Tania, C., & Laksono, V. B. (2022). Strategi Pesan Persuasif di Media Sosial Instagram@ somethincofficial. *Avant Garde*, Vol. 10, No.1, Hal. 34.
- Mirawati, I. (2021). Pemanfaatan teori komunikasi persuasif pada penelitian e-commerce di era digital. *Medium*, Vol. 9, No. 1, Hal. 58-80.
- Noventia, G. M., Darmastuti, R., & Kristiyani, D. N. (2023). Strategi Komunikasi Persuasif Melalui Pemanfaatan Media Sosial Twitter Dan Instagram Dalam Komunikasi Pemasaran Digital (Studi Analisis Isi@ 787daily). *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, Hal. 5.
- Permata, D. H., Mahadi, E. M. M., Poerwaningtias, I., & Iswandariwati, M. A. (2025). Komunikasi Persuasi melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, Vol. 14, No.1, Hal.2-3
- Febiola, I., Safitri, R., & Kriyantono, R. (2025). Pengaruh Rute Sentral dan Rute Periferal Terhadap Sikap Konsumen pada Iklan Billboard Gojek. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Vol. 7, No. 3, Hal. 2003-2004.
- Alfi, I., & Saputro, D. R. (2018). Hambatan Komunikasi Pendamping Sosial. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, Hal. 199-200.
- Wiksana, W. A. (2017). Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No. 1, Hal. 124.

- Yudhistira, G. A., & Trihastuti, M. C. W. (2023). Hambatan komunikasi interpersonal selama proses pembelajaran jarak jauh. *Psiko Edukasi*, Vol. 21, No. 1, Hal. 18.
- Damayanti, I., & Purnamasari, S. H. (2019). Hambatan komunikasi dan stres orangtua siswa tunarungu sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 3, No. 1, Hal. 148-149.
- Khasanah, S. U., Atmowidjoyo, S., Madian, M., & Hanafi, A. (2024). Meningkatkan Peran dan Fungsi Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan dan Penguatan Karakter Masyarakat: Improving the Role and Function of Majelis Taklim as a Forum for Education and Strengthening Community Character. *Jurnal Abdimas Le Muhtamam*, Vol. 4, No. 2, Hal. 86.
- Ilyas, M. (2010). Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran. *Al Tajdid*, Vol. 2, No. 1, Hal. 16
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2010). *Theories of human communication*. Waveland press. Hal. 4.
- Fridayani, S. (2021). Strategi Komunikasi Program KBKM 2021 dalam Upaya Pemajuan Kebudayaan oleh KEMDIKBUD-RISTEK. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, Vol. 3, No. 2, Hal. 155-156
- Safariningsih, R. T. H., Mariyanti, T., Rusmiati, E. T., Ikhwan, H., & Al-Kamari, O. A. (2025). The Effectiveness of Islamic Preaching Content on TikTok for Changing Religious Attitudes of Gen Z: Efektivitas Konten Dakwah Islami di TikTok terhadap Perubahan Sikap Keagamaan Gen Z. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial*, Vol. 2, No.2, Hal. 96-107.
- Hotiza, S., Awad, F. B., & Wahidah, F. (2022, September). Interpretasi Metode Dakwah dalam Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 14, pp. Hlm. 142-143).
- Dirwan, D., Bunyamin, B., & Umrah, S. (2018). Perintah Membaca dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq). *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, Hlm. 37.

- Mubarok, M., Mulyadi, U., & Triyono, A. (2025). Penerapan Teori Elaboration Likelihood Model (ELM) dalam Pembelajaran Mendalam. *Pawiyatan: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Hlm. 80.
- Damayanti, I., & Purnamasari, S. H. (2019). Hambatan komunikasi dan stres orangtua siswa tunarungu sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 3, No.1, Hlm. 4.
- Noventia, G. M., Darmastuti, R., & Kristiyani, D. N. (2023). Strategi Komunikasi Persuasif Melalui Pemanfaatan Media Sosial Twitter Dan Instagram Dalam Komunikasi Pemasaran Digital (Studi Analisis Isi@ 787daily). *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No.1, Hlm. 5-6.
- Wiksana, W. A. (2017). Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No.1, Hlm. 124.
- Aisyah, M. (2022). Ethos, pathos, logos dan komunikasi publik: a systematic literature review. *Jurnal Darma Agung*, Vol. 30, No.3, Halm. 448.
- Rofiah, Z., & Miah, M. (2025). Strategi komunikasi persuasif dalam media dakwah: Kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman pendidikan agama Islam. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 9(1), 174-186.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara



Wawancara Pengasuh Majelis Ustazhah Mufarikha



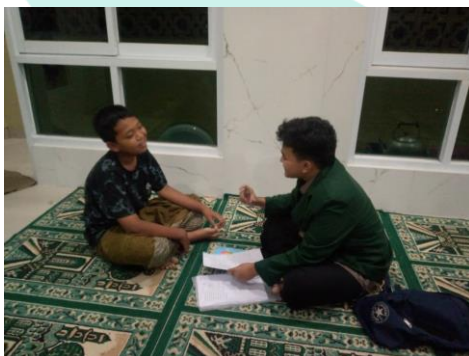
Wawancara orang tua wali ibu Arimbi



Wawancara orang tua wali ibu Hanna



Wawancara Anak atau santri majlis tersebut, Saudara Dimas



Wawancara anak atau santri Majelis Majlis, saudara Ilham



Wawancara anak atau santri Tersebut, Saudara Akmal



Kegiatan mengaji
Bersama pengasuhnya



Kegiatan mengaji
bersama pengajar



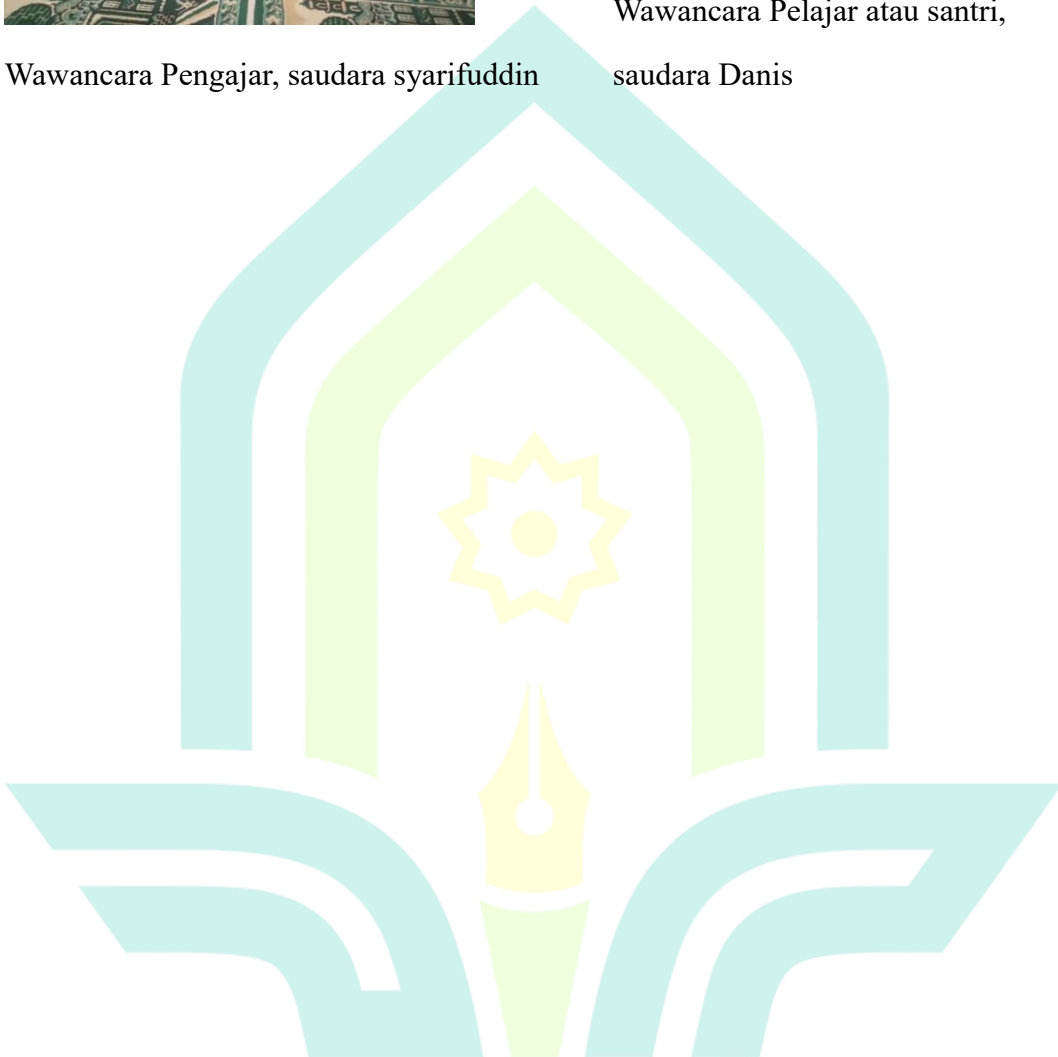
Kegiatan Mengaji anak-anak bersama ustad-ustadzahnya



Wawancara Pengajar, saudara syarifuddin



Wawancara Pelajar atau santri,
saudara Danis



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Syafi'i Kholqi
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 14 April 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Paweden Rt.14/Rw. 05
Kec. Buaran Kab. Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Haryanto
Nama Ibu : Winarniati
Alamat : Desa Paweden Rt.14/Rw. 05
Kec. Buaran Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Paweden : Lulus tahun 2014
2. MTs Ribatul Muta'allimin : Lulus tahun 2017
3. MA Ribatul Muta'allimin : Lulus tahun 2020
4. Uin KH. Abdurrahman Wahid : Lulus tahun 2026



Muhammad Syafi'i Kholqi
3421092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARTY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama	: Muhammad Syafi'i Kholqi
NIM	: 3421082
Prodi	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Judul	: Strategi komunikasi persuasif majlis taklim Fatih An-nafi' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an pada anak-anak didukuh Mimbun

telah melalui tahap plagiarism checking menggunakan aplikasi turnitin, dengan keterangan :

Waktu Submit	: 15 April 2026
Hasil (Similarity)	: 24 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan LOLOS dari plagiarisme. Surat keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian Munqasyah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan,
 a.n Dekan
 Ketua Program Studi
 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM



Mukoyimah, M.Sos



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email: fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E., M.S.I
 NIP : 197405102000032002
 Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Syafi'i Kholqi
 NIM : 3421092
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Yang Bertanda Tangan,



Hj. Ida Isnawati, M.S.I
 197405102000032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
 Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD SYAFI'I KHOLQI
 NIM : 3421092
 Program Studi / Fakultas : KPI / FUAD
 E-mail address : muhammadsyafiikholqi@gmail.com
 No. Hp : 0822-5750-9932

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
 yang berjudul :

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF MAJLIS TAKLIM
 FATIH AN-NAFI' DALAM MENINGKATKAN
 KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK-
 ANAK DI DUKUH MIMBUN, PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2026



MUHAMMAD SYAFI'I KHOLQI
NIM. 3421092